

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII SMP N 10 Bandung Tahun Pelajaran 2014-2015 mengenai efektivitas teknik modeling untuk meningkatkan motif berprestasi siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Motif berprestasi siswa kelas VIII SMP N 10 Bandung Tahun Pelajaran 2014-2015 berada pada kategori sedang. Artinya tidak semua aspek motif berprestasi mencapai tingkatan optimal, masih ada beberapa aspek yang berada pada kategori rendah.
- 2) Rancangan program intervensi teknik modeling untuk meningkatkan motif berprestasi siswa berfokus pada pengembangan indikator yang memiliki kedudukan skor rata-rata kurang dari persentil ke-60, yaitu aspek N (kebutuhan memperoleh hasil) berada pada rata-rata skor presentil ke-53, aspek I (kebutuhan untuk melakukan kegiatan dalam memperoleh hasil) berada pada rata-rata skor presentil ke-40, aspek Bp (kebutuhan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang datang dari diri sendiri dalam mencapai tujuan) berada pada rata-rata skor presentil ke-53, aspek Bw (kebutuhan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang datang dari luar diri dalam mencapai tujuan) berada pada rata-rata skor presentil ke-41, aspek GPlus (intensitas kepuasan subjek terhadap hasil yang dicapai) berada pada rata-rata skor presentil ke-58, aspek GMinus (intensitas kekecewaan terhadap kegagalan) berada pada aspek rata-rata presentil ke-58 dan aspek Nup (dorongan yang membantu mengarahkan kegiatan) berada pada rata-rata skor presentil ke-50.
- 3) Sebelum dilakukan intervensi (*pre-test*) tingkat motif berprestasi siswa berada pada rata-rata skor presentil ke-54 dan setelah dilakukan intervensi (*post-test*)

terjadi peningkatan menjadi rata-rata skor presentil ke-65 (*posttest*) namun masih tetap berada pada kategori sedang.

- 4) Teknik modeling efektif untuk meningkatkan motif berprestasi siswa.

5.2 Saran

- 1) Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah beserta para guru diharapkan dapat mendukung peningkatan motif berprestasi siswa, seperti dalam kegiatan upacara bendera para pembina upacara dapat menjadi model untuk para siswa ataupun dalam kegiatan keputrian pihak sekolah dapat menghadirkan model secara langsung maupun melalui video, film dan *slide* (simbolik modeling) yang dapat meningkatkan motif berprestasi siswa.

- 2) Bagi Konselor

Konselor diharapkan dapat menampilkan perilaku-perilaku positif yang dapat ditiru oleh siswa serta memberikan motivasi kepada siswa guna meningkatkan motif berprestasi yang ada dalam dirinya.

- 3) Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, diharapkan dapat membekali mahasiswa sebagai calon konselor dengan keterampilan-keterampilan strategi ataupun teknik-teknik yang dapat diterapkan dalam proses bimbingan dan konseling sehingga konselor atau guru BK dapat dengan optimal membantu masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa.

- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan teknik intervensi yang lebih beragam untuk meningkatkan motif berprestasi siswa seperti *Achievement Motivation Training* (AMT), *Assertive Training*, *Self-Management*, dll.